

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, kemudian dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasannya, maka secara garis besar dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap latar belakang masyarakat Kampung Naga Tasikmalaya, peneliti menemukan: tingkat pendidikan, masyarakat Kampung Naga masih terbelakang rendah karena rata-rata (80%) dari mereka (orang tua) hanya tamat SD; Seluruh (100%) penduduk Kampung Naga beragama Islam, tetapi terdapat perbedaan dalam cara menjalankan syariat keagamaannya dibandingkan dengan agama Islam pada umumnya; Kehidupan sehari-hari yang mereka jalani sangat sederhana dan masih menjunjung tinggi sikap gotong-royong; Masyarakat Kampung Naga masih menjunjung tinggi dan melestarikan adat istiadat dan budaya leluhurnya; Mata pencaharian penduduk yang utama pada umumnya adalah bertani.
2. Pengetahuan lingkungan yang diperoleh masyarakat dari tetua adat/orangtua di Kampung Naga pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pengetahuan lingkungan yang mereka peroleh di sekolah.
3. Pendidikan yang mereka tempuh berkaitan dengan menjaga lingkungan adalah pendidikan formal yaitu sistem persekolahan karena di Kampung Naga tidak ada pendidikan khusus yang berkaitan dengan lingkungan. Sedangkan pengetahuan tentang menjaga lingkungan yang diperoleh sebagian besar masyarakat adalah berasal dari orangtua. Adapun sikap yang mereka miliki berkaitan dengan kepeduliannya terhadap lingkungan sebagian besar dipengaruhi oleh aturan adat.
4. Kepedulian masyarakat Kampung Naga terhadap lingkungan relatif baik. Hal tersebut terlihat dari sikap mereka yang tidak membuang sampah di sungai; Upaya mereka dalam memanfaatkan sampah daun dan kotoran hewan untuk dijadikan pupuk kompos; Dan kegiatan gotong royong membersihkan

lingkungan yang selalu mereka lakukan. Meskipun aturan di Kampung Naga hanya berupa kata *pamali* tetapi masyarakatnya sangat patuh terhadap aturan yang ada. Tidak ada sanksi tertulis terkait pelanggaran aturan yang mungkin dilakukan masyarakat, hanya sanksi sosial yang mereka yakini bahwa pelanggaran terhadap aturan akan menyebabkan suatu akibat buruk.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap peduli masyarakat terhadap lingkungan salah satunya dipengaruhi pengetahuan yang mereka terima melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun informal
2. Pendidikan informal terkait konservasi lingkungan yang diperoleh masyarakat Kampung Naga dari orangtua mereka memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan sikap mereka dalam memperlakukan lingkungan. Diperlukan peningkatan terhadap sistem pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan sehingga dapat terbentuk masyarakat yang peduli lingkungan.

## 5.3 Rekomendasi

Di dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu berikut beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada penelitian selanjutnya.

1. Sebelum melaksanakan penelitian sebaiknya peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat yang akan dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian lebih mudah dilakukan.
2. Bentuk kegiatan pendidikan informal yang ada di Kampung Naga masih perlu digali lagi sehingga bisa tergambar jelas bagaimana pendidikan itu berlangsung.